

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***ANALYSIS OF THE EFFECT OF INTERNAL FACTORS ON THE STOCK PRICE OF COMPANIES
INCORPORATED IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*

Oleh:

Fatman Lihawa¹**Sri Murni²****Ivonne Stanley Saerang³**^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1fatmalihawa29@gmail.com](mailto:fatmalihawa29@gmail.com)[2srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)[3ivonesaearang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaearang@unsrat.ac.id)

Abstrak: Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Harga saham juga merupakan cerminan dari suatu perusahaan, apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik dalam pengelolaan perusahaan maka harga saham pada perusahaan tersebut akan baik sehingga akan menarik minat para investor atau calon investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga terpilih 13 perusahaan dari 30 perusahaan yang ada dalam Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

Abstract: The share price is the price set to a company for other parties who want to have share ownership rights. The value of stock prices is always changing every time. The stock price is also a reflection of a company, if the company achieves good performance in managing the company, the stock price in the company will be good so that it will attract investors or potential investors. This study aims to determine the effect of *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* and *Net Profit Margin* either simultaneously or partially on the stock prices of companies that are included in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2015-2019 period. The sampling method in this study used a purposive sampling technique so that 13 companies were selected from 30 companies in the Jakarta Islamic Index (JII). This study uses quantitative data types. The source of data in this study is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* and *Net Profit Margin* have a significant effect on stock prices. Meanwhile, partially *Return On Assets* has a positive and significant effect on stock prices, *Debt to Equity Ratio* has a negative and significant effect on stock prices, *Current Ratio* and *Net Profit Margin* have no significant effect on stock prices.

Keywords: Stock Price, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu indikator yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis Internal (Fundamental). Analisis Internal pada dasarnya adalah bagaimana investor melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (*company analysis*).

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan secara langsung dengan kinerja suatu perusahaan. Analisis faktor internal juga merupakan suatu analisis yang sering dipergunakan oleh para analisis saham guna untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Aspek internal merupakan aspek utama yang menjadi dasar penilaian bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa nilai saham mencerminkan nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik saja namun juga mencerminkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan sahamnya dimasa datang. Saham adalah surat yang menjadi bukti seseorang memiliki bagian modal suatu perusahaan, Sedangkan harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Dan nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu.

Di Indonesia saham yang beredar tidak hanya saham konvensional tetapi ada juga saham syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indikator indeks yang berlaku, salah satu diantaranya yaitu Jakarta Islamic Index (JII). JII adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Harga saham di dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* adalah variabel independennya.

Tabel 1 Rata-Rata Harga Saham, ROA, DER, CR, dan NPM Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019

Variabel	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Harga Saham (Rp)	78.446	90.930	102.825	85.650	78.660
ROA (%)	12,13	12,66	12,39	11,89	11,13
DER (%)	1,27	1,01	1,06	1,11	1,19
CR (%)	190,06	199,63	199,11	176,65	180,45
NPM (%)	9,82	11,41	11,79	11,62	11,12

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah,2021)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa rata-rata harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2019 berfluktuatif. Dalam kurun waktu 5 tahun rata-rata nilai Harga Saham yang tertinggi yaitu sebesar 102.825 dan terendah yaitu 78.446. *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi yaitu sebesar 12,66 dan terendah yaitu 11,13. *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tertinggi yaitu sebesar 1,27 dan yang terendah yaitu 1,01. *Current Ratio* (CR) yang tertinggi yaitu sebesar 199,63 dan terendah yaitu 176,65. Dan Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi yaitu sebesar 11,79 dan yang terendah yaitu 9,82.

Return On Assets, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* adalah faktor-faktor internal yang berperan penting bagi perusahaan. Dimana berdasarkan variabel-variabel tersebut para analis saham dapat memperkirakan harga saham dengan mengestimasi nilai-nilai dari variabel tersebut sehingga dapat mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga dapat di peroleh taksiran harga saham. Dan apabila nilai dari variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat, maka berbeda dengan variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu harga saham akan meningkat apabila variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan. Pernyataan tersebut berbeda dengan data yang terlihat pada tabel 1.1 yang dimana *Return On Assets* dan *Current Ratio* menurun sedangkan *Debt to Equity Ratio* naik namun harga saham tetap naik. Dan juga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) menyatakan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan penelitian Amalya (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian Tumandung *et al* (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan penelitian Rorong *et al* (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian Rahmadewi dan Abudanti (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan penelitian Tumandung *et al* (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian Multasari *et al* (2020) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi berbeda dengan penelitian Mangeta *et al* (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang ada maka membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII)”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
4. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
5. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi dibursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016:8). Harga saham dapat di bedakan menjadi beberapa jenis yaitu : harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga rata-rata. Berdasarkan nilai harga saham tersebut maka indikator harga saham pada penelitian ini di ambil dari nilai harga saham penutupan (*closing price*).

Harga penutupan saham yang digunakan adalah harga saham pada tutup tahun dari masing-masing perusahaan karena harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode.

Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Menurut Hanafi (2008:42) ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Dalam berinvestasi, para investor maupun calon investor akan memperhatikan faktor profitabilitas dan risiko pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena kestabilan harga saham akan berpengaruh pada deviden dan return yang akan diterima oleh investor pada masa yang akan datang. Bila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergolong tinggi, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang akan berdampak pada peningkatan return saham dimasa yang akan datang. ROA dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal/ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai ini

tentunya semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. Menurut Irham Fahmi (2016:73) *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Liability}}{\text{Equity}}$$

Current Ratio (CR)

Sawir (2010:8) menyatakan bahwa *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Sedangkan Menurut Kasmir (2015:134), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. CR dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah uang dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Brigham dan Houston (2013:107) *Net Profit Margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Dan menurut Hanafi dan Halim (2012:81) NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sale}}$$

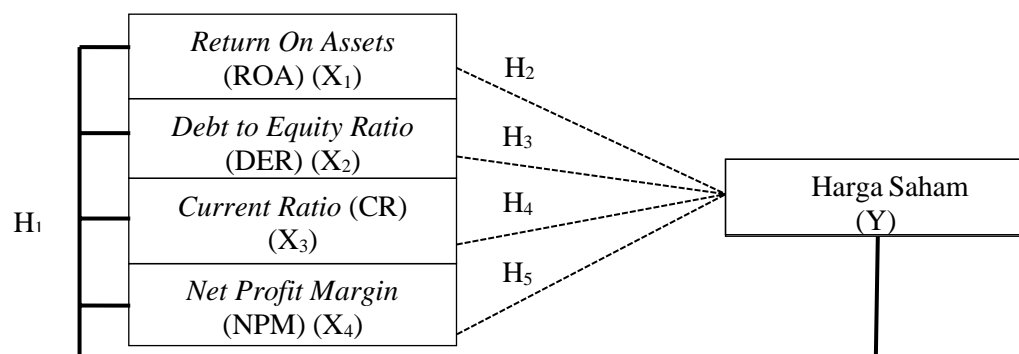
Penelitian Terdahulu

Halimatussa'diah, *et al* (2021) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil bahwa ROA dan ROE secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Inflasi dan Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan secara Bersama-sama ROA, ROE, Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Multasari, *et al* (2020) dalam penelitiannya dengan judul *The Effect Of Tax Avoidance, Institutional Ownership, Financial Performance On Stock Price* menyatakan hasil bahwa Tax Avoidance dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan Kepemilikan Institusi dan Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Budiyono dan Santoso (2019) dalam penelitiannya dengan judul *The Effect Of EPS, ROE, PER, NPM, dan DER On The Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period* menyatakan hasil EPS, ROE, NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan PER dan DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2021

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari jenisnya adalah penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisisnya diklasifikasikan ke dalam metode kuantitatif. Mustafa *et al* (2020:15) menuliskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan atau treatment terhadap yang lain.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2017:80). Kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) selama 5 tahun berturut-turut pada periode penelitian
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data menurut variabel penelitian
3. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan/tahunan (Annual Report) maupun ringkasan performa perusahaan yang lengkap

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yakni jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang telah terpilih menjadi sampel penelitian dengan periode 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan diawali dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang dinilai dari uji t dan uji f, dan Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Riyanto dan Hatmawan, 2020:212).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:214) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Riyanto dan Hatmawan, 2020:214).

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan variabel yang akan diteliti maka persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Konstanta

X_1 : Return On Assets

X_2 : Debt to Equity Ratio

X_3 : Current Ratio

X_4 : Net Profit Margin

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien regresi masing-masing variabel

ε : Standar error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat variabel independen secara serentak atau bersama apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen secara parsial, terhadap variabel dependen

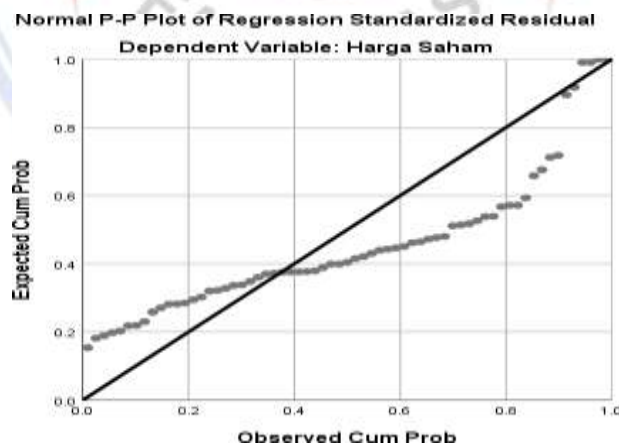
Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi ini diperlukan dalam penelitian untuk mengukur seberapa besar hubungan antara Return On Assets (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2), Current Ratio (X_3), dan Net Profit Margin (X_4) terhadap Harga Saham (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot
Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data yang tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.371	2.699
	DER	.394	2.536
	CR	.442	2.263
	NPM	.375	2.667

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu *Return On Assets* memiliki nilai *Tolerance* 0.371, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Tolerance* 0.394, *Current Ratio* memiliki nilai *Tolerance* 0.442, *Net Profit Margin* memiliki nilai *Tolerance* 0.375. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana rasio *Return On Assets* memiliki nilai VIF 2.699, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF 2.536, sedangkan *Current Ratio* memiliki nilai VIF 2.263, dan *Net Profit Margin* memiliki nilai VIF 2.667. Maka dapat disimpulkan dari keempat variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

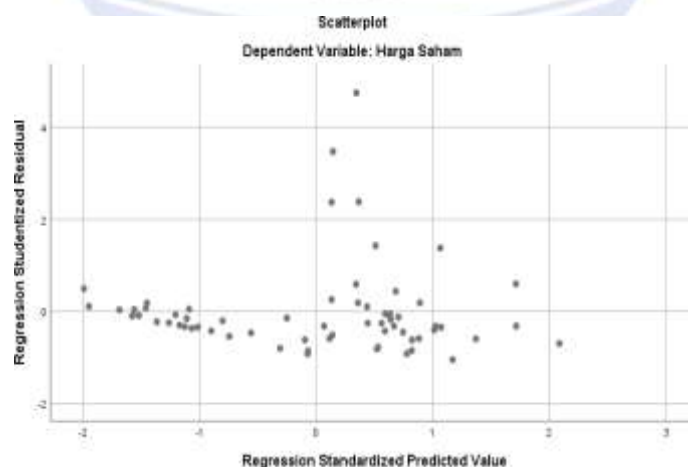
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457a	.209	.156	5887.430	.585

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 0.585. Maka digunakan rule of thumb yaitu: $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU = 0.585 > 1.7311$ dan $(3,415) > 1.737$ Berdasarkan hasil perhitungan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2021

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titiknya juga tidak membentuk pola tertentu. Maka hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17943.252	4345.353		4.129	.000
	ROA	274.437	104.176	.497	2.634	.011
	DER	-4371.743	1510.724	-.529	-2.894	.005
	CR	-30.148	9.822	-.530	-3.069	.003
	NPM	-342.935	215.741	-.298	-1.590	.117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil Tabel 4 maka dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 17943.252 + 274.437 - 4371.743 - 30.148 - 342.935$$

Dari persamaan yang ada maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta yaitu sebesar 17943.252 dan bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* nilainya adalah 0, maka akan meningkatkan Harga Saham adalah sebesar 17943.252.
2. Nilai Koefisien untuk *Return On Assets* (X1) 274.437 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Return On Assets* (X1) sementara *Debt to Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) dan *Net Profit Margin* (X4) adalah tetap maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 274.437.
3. Nilai Koefisien untuk *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah -4371.743 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Debt to Equity Ratio* (X2) sementara *Return On Assets* (X1), *Current Ratio* (X3) dan *Net Profit Margin* (X4) adalah tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -4371.743.
4. Nilai Koefisien untuk *Current Ratio* (X3) adalah -30.148 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Current Ratio* (X3) sementara *Return On Assets* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit margin* (X4) adalah tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -30.148.
5. Nilai Koefisien untuk *Net Profit Margin* (X4) adalah -342.935 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Net Profit Margin* (X4) sementara *Return On Assets* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Current ratio* (X3) adalah tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -342.935.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549837619.382	4	137459404.846	3.966	.006 ^b
	Residual	2079709912.679	60	34661831.878		
	Total	2629547532.062	64			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.966 sementara F_{tabel} sebesar 2.53. ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan angka signifikan lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji T

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17943.252	4345.353		4.129	.000
	ROA	274.437	104.176	.497	2.634	.011
	DER	-4371.743	1510.724	-.529	-2.894	.005
	CR	-30.148	9.822	-.530	-3.069	.003
	NPM	-342.935	215.741	-.298	-1.590	.117

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh hasil analisa sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Return On Assets* di peroleh angka T_{hitung} sebesar $2.634 > T_{tabel}$ 2.00 dengan taraf signifikansi kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.011 dengan demikian maka H_2 diterima, artinya *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* di peroleh angka T_{hitung} $-2.894 < T_{tabel}$ 2.00 dengan taraf signifikansi kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.005 dengan demikian maka H_3 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Untuk variabel *Current Ratio* di peroleh angka T_{hitung} $-3.069 < T_{tabel}$ 2.00 dengan taraf signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.003 dengan demikian maka H_4 ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Untuk variabel *Net Profit Margin* di peroleh angka T_{hitung} $-1.590 < T_{tabel}$ 2.00 dengan taraf signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.117 dengan demikian maka H_5 ditolak, artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.156	5887.430	.585

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.209 atau 20.9%. angka ini menjelaskan bahwa Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index di pengaruhi oleh faktor *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Current Ratio* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) sebanyak 20.9%, sedangkan sisanya sebesar 79.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi serta hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Debt to*

Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin mempengaruhi Harga Saham hanya sebesar 20.9% sisanya sebesar 79.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Berpengaruhnya *Return On Asset* terhadap Harga Saham dikarenakan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang stabil dan lebih tinggi maka itu dilihat oleh para investor sebagai sinyal positif terkait dengan kinerja perusahaan. Dengan *Return On Asset* yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan mengakibatkan Harga Saham akan meningkat. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Halimatussadiyah *et al* (2021) yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) yang menyatakan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dikarenakan penggunaan utang yang semakin besar dibandingkan modal sendiri akan berdampak pada penurunan pada nilai perusahaan yang dimana akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki maka Harga Saham akan menurun. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mo'o *et al* (2018) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2019) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Tidak berpengaruhnya *Current Ratio* terhadap Harga Saham dikarenakan *Current Ratio* yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi juga belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. CR yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar utang lancarnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tumandung *et al* (2017) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abudanti (2018) yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Tidak berpengaruhnya *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dikarenakan *Net Profit Margin* tidak akan memberikan dampak terhadap Harga Saham, hal itu disebabkan karena saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti manajemen mengalami kegagalan dalam hal operasional (penjualan). Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutapea *et al* (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa *Return On Assets* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan.
4. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* tidak menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan.
5. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa *Net Profit Margin* tidak menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan disarankan agar dapat lebih baik lagi dalam upaya meningkatkan faktor-faktor internal perusahaan, baik itu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan faktor-faktor internal lainnya. Dengan begitu Harga Saham juga akan meningkat, hal ini akan mempengaruhi investor-investor untuk berinvestasi, khususnya menanam saham diperusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor internal lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas lainnya (selain ROA, CR, DER, dan NPM) sebagai prediktor terhadap Harga Saham. Disarankan juga untuk menambahkan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI lainnya dan tidak hanya menggunakan perusahaan yang tergabung di JII saja. Karena semakin banyak sampel dari populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* Cetakan Keenam. PT Gramedia pustaka utama, Jakarta.
- Amalya N.T. (2018). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*. Vol.1.No.3 <https://journal.unpam.ac.id/ndex.php/SKT/article>. Diakses pada 19 Maret 2021.
- Astuti O.D. (2018). Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Net ProfitMargin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 4. No .2 <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/703>. Diakses pada 17 Maret 2021.
- Brigham, E. F., Houston. Joel. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Budiyono., Santoso S.B. (2019). *The Effects Of EPS, ROE, PER, NPM, And DER On The Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period*. *Journal Of Management and Bussines* Vol. 10. No. 2. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/6876>. Diakses pada 22 April 2021.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halimatussa'diah N., Suharti T., Yudhawati D. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 4.No.1. <https://ejournal.uikbogor.ac.id/index.php/Manager/article>. Diakses pada 17 April 2021.
- Hanafi, M. dan Abdul, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hutapea A.W., Saerang I.S., Tulung J.E. (2017). Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba>. Diakses pada 10 Mei 2021.
- Ibrahim (2019). Analisis Pengaruh FAKTOR Fundamental dan Resiko sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Baru yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. <https://repository.unsri.ac.id/16100>. Diakses pada 05 Mei 2021.
- Irham, F. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. ALFABETA, CV, Bandung.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mangeta S.A., Mangantar M., Baramuli D. (2019). Analisis *return On Equity, NetProfit Margin, dan Return On Assets* terhadap Harga Saham Properti di BEI (periode 2013-2017). *Jurnal EMBA*. Vol. 7. No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24876>. Diakses pada 12 April 2021.
- Mulatsari N.T., Wijayanti A., Samrotun Y.C. (2020). Pengaruh *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusi, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *EKONOMIS : Journal Of Economics And Busines*. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/110>. Diakses pada 07 April 2021.
- Mo'o O, Mangantar M., Tulung J.E. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal EMBA*. Vol. 6. No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20075>. Diakses pada 30 April 2021.
- Mustafa, S. P., Gusdiyanto., H., Victoria A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N.D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Hutama, H. A., Boru, M. J., Fachrozi, I., Rodriguez, E. I. S., Prasetyo, T. B., dan Romadhana, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, Malang.
- Rahmadewi P. W., Abudanti N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol 7. No. 4. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen>. Diakses pada 03 April 2021.
- Riyanto, S., dan Hatmawan A. .A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Rorong A., Saerang I.S., Untu V. (2017). Analisis Risiko Sistematis dan Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/18197>. Diakses pada 01 April 2021.

Tumandung C.O., Murni S., Baramuli D.N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16376>. Diakses pada 28 Maret 2021.

